

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa, dari keempat faktor yang diduga mempengaruhi Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pengeluaran, Jumlah Taman Kanak-kanak, Rasio Siswa Per Sekolah dan Rasio Siswa terhadap Guru dan Kepala Sekolah hanya dipengaruhi oleh tiga faktor yakni jumlah taman kanak-kanak, rasio jumlah siswa per sekolah dan rasio jumlah siswa terhadap guru dan kepala sekolah. Satu faktor lain yakni PDRB pengeluaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap APK PAUD. Hasil tidak signifikan yang ditunjukkan variabel PDRB pengeluaran, disebabkan oleh banyak faktor, adapun faktor yang terdeteksi dalam penelitian ini adalah sampling data penelitian yang bersifat makro yakni data nasional pada tingkat provinsi, tentu saja data ini memiliki disparitas yang sangat tinggi antara satu provinsi dengan provinsi lainnya. Sebagai akibat permasalahan disparitas data dalam penelitian salah satunya adalah pada pengujian statistik dimungkinkan terjadi kesalahan dalam pengujian atau pengambilan keputusan yang salah.

Faktor lainnya adalah dalam data susenas komponen penyusun PDRB pengeluaran khususnya pengeluaran pendidikan baik yang dikeluarkan oleh pemerintah ataupun rumah tangga, rata-rata biaya pendidikan merupakan perhitungan pengeluaran yang dihitung pada jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Sedangkan untuk biaya PAUD belum menjadi komponen penyusun termasuk dalam komponen pengeluaran pendidikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari tiga faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap APK PAUD hanya dua faktor atau variabel saja dalam penelitian ini, hal ini disebabkan salah satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap APK PAUD yakni variabel rasio jumlah siswa terhadap guru dan kepala sekolah tidak dapat memenuhi asumsi klasik untuk sebuah persamaan regresi yakni adanya pelanggaran asumsi heteroskedastisitas atau varians dari galat tidak homogen yang

Yoris Kartakusumah, 2018

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apabila tetap dimasukkan dalam model regresi mengakibatkan model yang dihasilkan tidak memiliki sifat BLUE (*best linear unbiased estimator*) dengan kata lain hasil penaksiran yang dihasilkan oleh model ini bersifat bias tidak dapat dipercaya. Sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian ini adalah angka partisipasi kasar PAUD pada tingkat propinsi hanya dipengaruhi oleh dua faktor dari empat faktor yang diduga memiliki pengaruh yakni faktor jumlah taman kanak-kanak dan faktor rasio jumlah siswa per sekolah, dimana faktor jumlah taman kanak-kanak memberikan pengaruh signifikan positif yang berarti setiap penambahan taman kanak-kanak di suatu propinsi akan dapat meningkatkan APK PAUD propinsi tersebut dan faktor rasio jumlah siswa per sekolah dimana faktor ini memberikan pengaruh signifikan negatif yang memberikan arti setiap peningkatan angka rasio siswa per sekolah menurunkan APK PAUD atau dapat diartikan juga jika angka rasio siswa per sekolah semakin kecil maka APK PAUD tidak akan semakin berkurang. Ada pun dari hasil yang didapatkan bahwa rasio siswa per sekolah memberikan perubahan yang lebih besar dari variabel jumlah taman kanak-kanak yang cenderung memberikan perubahan yang lebih kecil, akan tetapi keduanya mampu menjelaskan persamaan regresi hasil perhitungan dengan baik.

Kesimpulan lainnya adalah seperti yang diketahui bahwa dalam sebuah model persamaan regresi terdapat asumsi – asumsi yang membentuk persamaan tersebut, adapun pada model persamaan regresi ini asumsi-asumsi yang membentuk persamaan ini adalah bahwa sebaran jumlah taman kanak-kanak merata disetiap propinsi, berikutnya tingkat sebaran dan jumlah penduduk khususnya anak yang bersekolah diasumsikan merata untuk setiap propinsi.

5.2 Implikasi

Dari hasil simpulan sebelumnya maka sebagai implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- Hasil penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang berbeda dengan beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, implikasi dari penelitian ini khususnya untuk penelitian yang terkait

dengan Angka Partisipasi Kasar atau angka partisipasi sekolah sebaiknya dilakukan pada tingkat mikro agar didapatkan hasil yang lebih akurat.

- Implikasi lainnya adalah pada penelitian yang bersifat kuantitatif dengan studi dokumentasi atau pengolahan data sekunder berkaitan dengan informasi kesahihan data penelitian yang diambil perlu untuk diketahui, karena hasil yang akan dimunculkan berdampak pada lembaga atau institusi yang bertanggungjawab dalam publikasi data penelitian.
- Dari hasil temuan bahwa APK dipengaruhi oleh jumlah sekolah dan rasio siswa terhadap sekolah, maka agar didapatkan hasil yang lebih baik dalam hal ini menunjukkan pengaruh yang lebih tinggi sebaiknya data yang diolah lebih diperbesar dan tingkat data diperinci pada tingkat Kabupaten/Kota
- Dari hasil penelitian ditemukan juga bahwa variabel rasio siswa terhadap guru dan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan APK PAUD, hal ini sejalan dengan peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan tentang standar nasional PAUD dimana jumlah guru dalam peraturan tersebut untuk setiap rombongan belajar minimal 2 orang pendidik untuk perbandingan 1:15 siswa. Selain dari segi kuantitas masih perlu ditingkatkan segi kualitas guru pun diharapkan dapat menjadi perhatian pemerintah

5.2 Rekomendasi

Beberapa hal yang bisa direkomendasikan dari hasil penelitian ini adalah :

- Dalam melakukan penelitian terkait dengan pelibatan data PDRB terhadap pendidikan sebaiknya dilakukan pada tingkat Kabupaten/Kota agar data dapat lebih homogen.
- Dari temuan penelitian diketahui bahwa dari PDRB pengeluaran khususnya pengeluaran rumah tangga terhadap jasa pendidikan sebagai salah satu komponen penyusun PDRB belum memasukan biaya pendidikan untuk jenjang usia dini. Sebagai rekomendasi sebaiknya pengeluaran pendidikan rumah

Yoris Kartakusumah, 2018

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tangga menghitung komponen biaya PAUD karena baik dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan atau pun dari publikasi BPS menunjukkan hasil yang sama bahwa orang tua mengeluarkan biaya untuk PAUD. Selain itu hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal yang dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa pemerintah daerah kabupaten kota memiliki kewajiban memenuhi pelayanan dasar dalam hal ini pendidikan anak usia dini minimal satu tahun untuk anak yang berusia 5 – 6 tahun menjadi kewajiban pemerintah daerah.

- Dari hasil penelitian ditemukan juga bahwa jumlah taman kanak kanak dan rasio jumlah siswa per sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan APK, sehingga sebaiknya bantuan pada pendidikan anak usia dini bisa diarahkan pada penambahan fisik bangunan taman kanak kanak atau juga penambahan lembaga taman kanak kanak di lokasi yang tersebar jauh dari perkotaan
- Dari hasil penelitian ditemukan juga bahwa variabel rasio siswa terhadap guru dan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan APK PAUD, untuk itu sebaiknya pemerintah daerah dapat memperhatikan perbandingan jumlah guru dan anak didik menuju standar nasional yang telah ditetapkan pemerintah pusat.